

DAFTAR ISI

PENGARUH PENYETELAN TINGGI *HEALD FRAME* TERHADAP PUTUS LUSI DAN STOP PAKAN PADA PEMBUATAN KAIN TENN 1134 DI MESIN TENUN AIR JET TOYOTA TIPE T170 DENGAN BAHAN BAKU BENANG POLIESTER KAPAS 45'S

	Halaman
INTISARI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kerangka Pemikiran	2
1.5 Pembatasan Masalah	3
1.6 Metodologi Penelitian	3
1.7 Lokasi Penelitian	5
BAB II TEORI DASAR	6
2.1 Tinjauan Umum tentang Proses Pertenunan	6
2.1.1 Gerakan Utama Pada Mesin Tenun	6
2.2 Mekanisme Pembentukan Mulut Lusi	7
2.3 Gerakan Pembentukan Mulut Lusi	9
2.4 Tinjauan Mengenai Mulut Lusi	9
2.5 Tinjauan Mengenai Tinggi <i>Heald Frame</i>	9
2.6 Tinjauan Mengenai Hubungan <i>Stress</i> dan <i>Strain</i> Benang Lusi Selama Proses Pertenunan	10
2.6.1 <i>Stress</i>	10
2.6.2 <i>Strain</i>	12
2.6.3 Hubungan <i>Stress</i> dengan <i>Strain</i>	12
2.7 Hubungan Besar Tinggi Mulut Lusi dengan Tegangan Benang Lusi	12
2.8 Mekanisme Peluncuran Benang Pakan	16
2.9 Hubungan Tinggi Mulut Lusi dan Peluncuran Benang Pakan	17
2.10 Pengolahan Data Statistik	20
BAB III PEMECAHAN MASALAH	25
3.1 Tinjauan Umum Mesin Tenun <i>Air Jet</i> Toyota T170	25
3.2 Pengaturan Posisi <i>Wire Connector</i> Terhadap <i>Shedding Lever</i>	25
3.3 Penyetelan Kedudukan <i>Heald Frame</i>	26
3.4 Persiapan Penelitian	30

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

3.4.1	Bahan Baku	30
3.4.2	Mesin Tenun	30
3.4.3	Peralatan Pendukung Penelitian	30
3.4.4	Pelaksanaan Penelitian	30
3.5	Hasil Pengolahan Data dan Perhitungan Statistik	31
3.5.1	Hasil Pengolahan Data <i>Stop</i> Benang Pakan dan Putus Benang Lusi	31
3.5.2	Hasil Perhitungan Data Statistik	32
3.5.2.1	Data Hasil Perhitungan Anava	32
3.5.2.2	Data Hasil Uji Newman Keuls	33
BAB IV DISKUSI		34
4.1	Pengaruh Tinggi <i>Heald Frame</i> Terhadap <i>Stop</i> Benang Pakan	34
4.2	Perbandingan Hasil Pengujian Standar Perusahaan	36
BAB V PENUTUP		38
5.1	Kesimpulan	38
5.2	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		39

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1	Data Pengamatan Untuk Desain Eksperimen 22
2.2	Data Susunan Daftar Varians..... 23
3.1	Standar Penyetelan Kedudukan <i>Heald Frame</i> untuk Anyaman Polos 29
3.2	Hasil Pengolahan Data <i>Stop</i> Benang Pakan 31
3.3	Hasil Pengolahan Data Putus Benang Lusi 31
3.4	Daftar Anava untuk <i>Stop</i> Benang Pakan 32
3.5	Daftar Anava untuk Putus Benang Lusi 32
3.6	Daftar Perlakuan Variasi Tinggi <i>Heald Frame</i> 33
3.7	Uji Rentang <i>Newman Keuls</i> untuk <i>Stop</i> Benang Pakan 33
3.8	Uji Rentang <i>Newman Keuls</i> untuk Putus Benang Lusi 33
4.1	Perbandingan Hasil Pengujian <i>Stop</i> Pakan dan Standar Perusahaan 36
4.2	Perbandingan Hasil Pengujian Putus Lusi dan Standar Perusahaan.. 36



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1	Gambar Arus Kegiatan Penelitian 4
2.1	Mekanisme Pembentukan Mulut Lusi AJL Toyota T170 8
2.2	Tinggi Mulut Lusi pada Anyaman Polos 10
2.3	<i>Tensile Stress</i> 11
2.4	Gaya-gaya yang Berkerja Pada Benang Lusi..... 13
2.5	Jalannya Benang Pakan Pada AJL Toyota T170 17
2.6	Grafik Tipe Aliran Udara Sistem <i>Air Jet</i> 18
2.7	Grafik Hubungan Variasi Kecepatan Udara dan Benang..... 19
3.1	Panel Operasi <i>I-board</i> 25
3.2	Kedudukan <i>Wire Connector</i> Terhadap <i>Shedding Lever</i> 26
3.3	Peralatan Penyetelan Tinggi <i>Heald Frame</i> 27
3.4	Penyetelan Kedudukan <i>Heald Frame</i> 28
3.5	Pengukuran Ketinggian <i>Heald Frame</i> 29
4.1	Grafik Hubungan antara Tinggi <i>Heald Frame</i> dengan Jumlah rata-rata <i>Stop Pakan</i> 34
4.2	Grafik Hubungan antara Tinggi <i>Heald Frame</i> dengan Jumlah rata-rata Putus Lusi..... 35

LAMPIRAN

	Halaman
1. Data <i>Stop</i> Pakan Pada Tiap Penyetelan Tinggi <i>Heald Frame</i>	40
2. Data Putus Lusi Pada Tiap Penyetelan Tinggi <i>Heald Frame</i>	41
3. Perhitungan Statistik <i>Stop</i> Pakan Pada Tiap Penyetelan Tinggi <i>Heald Frame</i>	42
4. Perhitungan Statistik Putus Lusi Pada Tiap Penyetelan Tinggi <i>Heald Frame</i>	45
5. Daftar Nilai F Tabel	48
6. Daftar Nilai <i>Newman Keuls</i>	49

